

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SENTIMEN APLIKASI PEDULILINDUNGI PADA MEDIA SOSIAL TWITTER MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES CLASSIFIER**

**Oleh**

**SASYA SALSABILA JANERDI**

Analisis sentimen merupakan pengolahan data tekstual yang bertujuan untuk klasifikasi polaritas dari teks pada kalimat atau opini. Klasifikasi tersebut bertujuan untuk melihat polaritas dari suatu kalimat atau opini apakah bersifat positif, negatif, atau netral. Masyarakat memiliki berbagai opini yang diekspresikan di berbagai media, diantaranya media sosial twitter. Besarnya komunitas pengguna Twitter di Indonesia tentunya berpengaruh pada ragam opini mengenai aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi PeduliLindungi sebagai upaya dalam melakukan *tracing*, *tracking*, dan pemberi peringatan selama pandemi COVID-19. PeduliLindungi perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan rasa nyaman bagi penggunanya sehingga menjamin penggunaan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode Naive Bayes Classifier dalam analisis sentimen menggunakan data Aplikasi PeduliLindungi dari Twitter. Berdasarkan hasil penelitian, menghasilkan nilai akurasi sebesar 0,85 atau 85% dan akurasi meningkat sebesar 0.89 atau 89% dengan pengujian menggunakan k-fold cross validation.

**Kata Kunci:** Analisis Sentimen, PeduliLindungi, Naïve Bayes Classifier

## **ABSTRACT**

### **SENTIMENT ANALYSIS OF PEDULINDUNGI APPLICATIONS ON TWITTER SOCIAL MEDIA USING NAIVE BAYES CLASSIFIER METHOD**

**By**

**SASYA SALSABILA JANERDI**

Sentiment analysis is textual data processing that aims to classify text polarity in sentences or opinions. Classification aims to see the polarity of a sentence or opinion whether positive, negative or neutral. The public has various opinions which are expressed in various media, including social media Twitter. The size of the Twitter user community in Indonesia certainly influences the diversity of opinions regarding the PeduliLindungi application. The PeduliLindungi application is a tracing, tracking, and alerting effort during the COVID-19 pandemic. PeduliLindungi needs to be continuously developed to increase comfort for its users so they can continue to use it. This study uses the Naive Bayes Classifier method in sentiment analysis using data from the PeduliLindungi application from Twitter. Based on the research results, it produces an accuracy value of 0.85 or 85% and accuracy increases by 0.89 or 89% by testing using k-fold cross validation.

**Keywords:** Sentiment Analysis, PeduliLindungi, Naive Bayes Classifier